

ABSTRAK

Fathan, Jubaidah Monayanti NIM: 341 409 016 : “Pengembangan Motif Gerak Tari *Motiheluma* Sebagai Metode Pembelajaran Kreativitas Tari Dikelas VIII-1 SMP Negeri 2 Telaga Biru Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo”. Pengembangan motif gerak adalah perubahan sebuah gerakan dari gerakan sebelumnya kemudian dikembangkan dari segi ruang, tenaga, waktu dan volume.

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah, apakah dengan mengembangkan motif gerak tari siswa dapat menghasilkan gerak baru yang nantinya akan di rangkai menjadi sebuah tarian baru yang sederhana. Sebab, pembelajaran tari khususnya praktek di SMP Negeri 2 Telaga Biru kurang berjalan dengan baik, sehingga minat siswa dalam menari terhambat yang membuat pengalaman mereka dalam berkreaitivitas tidak tersalurkan. Pengembangan motif gerak tari yang akan di terapkan adalah mengambil motif tari *motiheluma*. Motif yang diambil adalah motif yang sederhana dan mampu dikembangkan oleh siswa SMP pada umumnya, yaitu dengan jumlah lima motif yang terdiri dari motif Art mendak, Art Zig-zag, Art Jinjit, Jalan Zig-zag dan Art Tereretet. Setelah mengembangkan motif siswa merangkai gerak, memberi unsur dinamika, pengolahan ruang yang terdiri dari leveling dan pola lantai, terakhir memberi unsur musik pada hasil rangkaian gerak sebelumnya

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan bentuk penyajian analisis deskriptif. Menentukan apakah pengembangan motif gerak tari dapat berpengaruh dalam praktek tari siswa, peneliti menentukan tahap pengumpulan data primer yaitu, pengembangan motif, membuat komposisi tari, dan data yang diperoleh akan dianalisis secara deskriptif. Siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Telaga Biru khususnya kelas VIII-1 yang berjumlah 22 orang yang menjadi populasi dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa pengembangan motif gerak tari *motiheluma* yang merupakan jenis tari kreasi yang bernuansa tradisi juga dapat digunakan sebagai metode untuk mengembangkan kreativitas siswa kelas VIII-1. Terbukti dengan siswa menyajikan kepada peneliti kemampuan mereka dalam merangkai gerak, mengkomposisi tari, dengan perolehan nilai oleh dua kelompok baik sekali, presentase keberhasilan masing – masing 98.33 % dan 96.66 %. Satu kelompok memperoleh keberhasilan dengan predikat baik, presentasi keberhasilan 88.33 % dan kelompok terakhir dengan predikat cukup, presentasi keberhasilan 75 %. Sedangkan kurang dan kurang sekali 0% tidak ada.

Kata Kunci : Pengembangan Motif, Tari, Kreativitas.